

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL JARAK JAUH ANTARA  
ORANG TUA DENGAN ANAK  
(STUDI KASUS MAHASISWI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
JAKARTA)**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**Utin Nur Pajaria Oktaviany**

NIM. 17220068

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1442 H/2021 M**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL JARAK JAUH ANTARA  
ORANG TUA DENGAN ANAK  
(STUDI KASUS MAHASISWA INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
JAKARTA)**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**Utin Nur Pajaria Oktaviany**

NIM. 17220068

Pembimbing:

**Upi Zahra, S.Sos.I., M.I.Kom.**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1442 H/ 2021 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak “Studi Kasus Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”* yang disusun oleh Utin Nur Pajaria Oktaviany Nomor Induk Mahasiswa: 17220068 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta , 02, Juli 2021

Pembimbing,



Upi Zahra, S.Sos.I., M.I.Kom.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak “Studi Kasus Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”** oleh Utin Nur Pajaria Oktaviany dengan dengan NIM 17220068 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2021. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinuha, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Upi Zahra, S.Sos.I., M.I.Kom.	Sekretaris Sidang	
3.	Isman Iskandar, M.Sos.	Penguji I	
4.	Al Mukarromah, M.I.Kom.	Penguji II	
5.	Upi Zahra, S.Sos.I., M.I.Kom.	Pembimbing	

Jakarta, 03 Agustus 2021.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,



  
**Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc., MA.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Utin Nur Pajaria Oktaviany**

Nim : 17220068

Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 30 Oktober 1998

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak “Studi Kasus Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 03 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is light brown and features a portrait of a man in a military-style uniform. Text on the stamp includes '2000' at the top, 'METERAL' in the middle, and '2FAJX313359023' at the bottom.

Utin Nur Pajaria Oktaviany

## **MOTTO**

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

-Albert Einstein

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

Almarhum ama tercinta dan ibundaku yang selalu ku sayangi  
Serta abangku dan adikku Fakhri yang aku cinta dan aku sayang

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan, nikmat sehat, nikmat iman, dan nikmat Islam, serta hidayah kepada penulis, dengan semual hal baik yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Shalawat berangkai salam, tak lupa dilimpahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti yang dirasakan pada saat sekarang.

Penulis sebagai makhluk Allah yang tak pernah luput dari kesalahan, sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Keberhasilan yang penulis capai tidak luput dari pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, Lc., M.A, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA, selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
6. Ibu Upi Zahra, S.Sos.I., M.I.Kom, selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah

sedia meluangkan waktu, dan tenaga. Serta tidak henti-hentinya memberi semangat, dorongan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah meluangkan waktu untuk memberi ilmu serta wawasan baru kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberi kelancaran atas proses bimbingan skripsi.
10. Kepada keluarga yang teramat saya cintai, orang tua, almarhum ayah atau ama, ibu, abang, adik yang senantiasa mendoakan serta mendukung setiap langkah saya, serta memberikan banyak pelajaran dalam menghadapi kehidupan.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi KPI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Neng Novi Naila Izzati, Holiyatul Hasanah, Fitrah, yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian penulis.
13. Kepada Ahmad Rofi'i serta sahabat saya Dian, Hilya, Fitrah, Kamilah yang telah membantu saya dalam mencari referensi terkait dengan judul.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan IIQ angkatan 2017.
15. Kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam penelitian ini, yang tak bisa penulis saya sebutkan satu persatu, saya sangat

berterima kasih yang sebesar-besarnya. Karena jika tidak ada kalian, penulis juga tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, penulis berharap semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik oleh Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu maaf serta masukan sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, serta bagi para pembaca.

Jakarta, 03 Agustus 2021



Utin Nur Pajaria Oktaviany

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	La	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta’ marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Al
---	-------------------	---------	----

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fahah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis berdasarkan bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	5
3. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode penelitian .....	16
H. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	25
A. Komunikasi .....	25
B. Komunikasi Interpersonal .....	26

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	26
2. Proses Komunikasi Interpersonal .....	30
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	31
4. Fungsi Komunikasi Interpersonal .....	32
5. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal .....	34
6. Hambatan-Hambatan Komunikasi Interpersonal .....	36
7. Efektifitas Komunikasi Interpersonal.....	38
8. Faktor Pendukung Komunikasi Interpersonal .....	40
C. Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh .....	42
D. <i>Self-Disclosure</i> .....	45
1. Pengertian <i>Self-Disclosure</i> .....	45
2. Tingkatan-Tingkatan Pengungkapan diri .....	46
3. Fungsi Self-Disclosure .....	47
4. Aspek Self-Disclosure .....	48
5. Bahaya Self-Disclosure .....	49
6. Pedoman Dalam Pengungkapan Diri .....	50
7. Teori Johari Window.....	50
E. Pengertian Orang Tua.....	53
F. Pengertian Anak .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Profil Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....	61
B. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....	64
1. Visi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....	64
2. Misi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.....	64
3. Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.....	65
C. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam .....	66
1. Visi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.....	66
2. Misi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam .....	66

3. Tujuan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam .....	67
D. Informan Penelitian .....	67
<b>BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA</b>	
<b>ORANG TUA DENGAN ANAK .....</b>	<b>72</b>
A. Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang tua dengan Anak .....	75
B. Hambatan Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang tua dengan Anak .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1 .....	
Table: 3.1 .....	65
Tabel: 3.2 .....	65

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1: Narasumber Anak yang bernama Neng Novi Naila Izzati di Kampus Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....67
- Gambar 4.2: Narasumber Anak yang bernama Fitra di Kost Asrama Amanah Ciputat.....68
- Gambar 4.3: Narasumber Anak yang bernama Holiyatul Hasanah di lokasi Pesantren Takhassus IIQ Jakarta.....69

## ABSTRAK

Komunikasi merupakan aspek paling penting dalam kehidupan manusia, jarang disadari bahwa tidak seorang pun dapat melepaskan diri dari aktivitas komunikasi, apalagi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi interpersonal jarak jauh merupakan salah satu jenis komunikasi yang digunakan untuk memberikan kabar antara satu orang dengan satu orang lain dan biasanya bersifat intim, seperti komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak, media komunikasi yang digunakan orang tua dengan anak ketika jarak jauh yaitu menggunakan telepon seluler atau *handphone*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak serta hambatan-hambatan komunikasi interpersonal yang dilalui orang tua dengan anak berfokus pada mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan informan yang menjadi narasumbernya adalah orang tua dengan anak. Teori yang digunakan menggunakan teori Johari Window.

Dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa hasil penelitian yang dilakukan *pertama*, komunikasi yang dilakukan antara orang tua dengan anak berjalan kurang baik, karena komunikasi yang dilakukan hanya mengandalkan media saja tidak bertatap muka secara langsung, sementara yang *kedua*, hambatan-hambatannya yaitu: 1. Hambatan mekanik: karena faktor jaringan atau susahnya sinyal, 2. Hambatan semantik: karena adanya kesalah pahaman sehingga timbulnya persepsi yang salah, 3. Hambatan manusiawi: disebabkan karena adanya emosi yang timbul dalam diri sendiri.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Jarak Jauh, Orang tua, anak.

## ABSTRACT

Communication is the most important aspect of human life, seldom realized that no one can break free from communication activities, let alone in everyday life. Long-distance interpersonal communication is one type of communication that is used to communicate between one person and another and is usually intimate, such as long-distance interpersonal communication between parents and children, the communication media that parents use with their children on the long distances that they use cell phones or mobile phones.

The study aims to find out how long-distance interpersonal communication between parents and children and the interpersonal communication barriers that parents experience with children focus on the student of the Jakarta institute of qur 'an, ushuluddin, and the islamic broadcasting program class 2017.

The study USES a type of qualitative research and employs descriptive methods, data collection techniques by observation, interviews, documentation, and informants who go on record are parents with children. The theory used USES the window johari theory.

From this study it may be found that the results of the first study, communication between parents and children is poor, since communication between the media alone does not come face - to - face, while the second, the inhibitions: 1. Mechanical barrier: because of the tissue factor or difficulty of the signal, 2. Semantic barrier: because of misunderstandings that lead to false conception, 3. Human obstacle: is caused by an emotion arising within oneself.

**Keyword:** Interpersonal Communication, Long Distance, Parents, Childern.

## البحث ملخص

من الهروب لأحد يمكن لا أنه يدرك ما ونادراً ، الإنسان حياة في جانب أهم هو التواصل  
التواصل أنواع أحد هو بعد عن الشخصي التواصل .اليومية الحياة في خاصة ، الاتصال أنشطة  
التواصل مثل ، حميمياً يكون ما وعادة وآخر شخص بين الأخبار لتقديم استخدامه يتم الذي  
والأطفال الآباء يستخدمها التي الاتصال ووسائل ، والأطفال الآباء بين المدى بعيد الشخصي  
الخلوي الهاتف أو الخلوي الهاتف باستخدام الطويلة المسافة تكون عندما

والعوائق والأطفال الآباء بين المدى طويل التواصل مدى تحديد إلى الدراسة هذه تهدف  
معهد طلاب على وتتركز ، والأطفال الآباء بها يمر التي الأشخاص بين التواصل دون تحول التي  
الإسلامية الإذاعية الاتصالات قسم ، والدعوة الدين أو شول وكلية القرآن لعلوم جاكارتا  
دفعه .

2017

جمع وتقنيات ، الوصفية الأساليب وتستخدم النوعي البحث الدراسة هذه تستخدم  
هم خبراء أصبحوا الذين والمخبرين ، والتوثيق ، والمقابلات ، الملاحظة خلال من البيانات  
.جوهري نافذة نظرية هي المستخدمة النظرية .والأطفال الآباء

بين التواصل فإن ، أولاً إجراؤه تم الذي البحث نتائج أن الاستنتاج يمكن البحث هذا من  
الإعلام وسائل على يعتمد فقط يتم الذي الاتصال لأن ، يرام ما على يسير لا والأبناء الآباء  
عوامل بسبب :الميكانيكية الحواجز ١. هي العوائق ، ثانياً بينما ، لوجه وجهاً يلتقي ولا  
تصورات عنه ينتج الذي الفهم سوء بسبب :الدلالية الحواجز ٢. ، الإشارة ضعف أو الشبكة  
الذات داخل تنشأ التي العواطف بسبب :البشرية الحواجز ٣. ، خاطئة .  
الأطفال ، الآباء ، الطويلة المسافات ، الأشخاص بين التواصل :المفتاحية الكلمات

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang masalah permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aspek paling penting dalam kehidupan manusia salah satunya adalah komunikasi, bahkan tidak seorang pun dapat melepaskan diri dari kegiatan komunikasi, terutama dalam kehidupan manusia. Setiap orang pasti melakukan komunikasi dengan lingkungan di mana mereka berada, baik dengan masyarakat, teman, kerabat, atau keluarga. Dengan berkomunikasi kita dapat menyampaikan atau menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan yang dapat kita sampaikan atau ungkapkan ke orang-orang di sekitar kita.

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi dalam bahasa Latin adalah *Communis* yang berarti menciptakan kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata Latin yaitu *Communico* yang berarti membagi.<sup>1</sup> Dalam keluarga, Komunikasi merupakan sesuatu yang harus dibangun, sehingga anggota keluarga seperti orang tua dengan anak merasakan ikatan yang sangat dalam dan saling membutuhkan satu sama lain. Tanpa komunikasi dalam keluarga antara orang tua dengan anak, maka hubungan yang terjalin itu tidak akan baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. Ke-13, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 20.

فَقُولَا لَهُ ۖ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ ۖ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَىٰ (٤٤)

“maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut” (Q.S Thaha [20]: 44).

Komunikasi yang sering dilakukan antara orang tua dan anak adalah komunikasi interpersonal, tanpa adanya komunikasi tersebut, akan menjadikan ke-duanya merasa, kesepian, tidak dihargai, dan tidak merasa dibutuhkan. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam suatu kelompok manusia dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*).

Bentuk komunikasi interpersonal tidak hanya berupa percakapan, tatap muka ataupun pertemuan fisik, tetapi juga dalam bentuk lain, yaitu dengan menggunakan media sebagai saluran komunikasi interpersonal tersebut. Dalam karakteristik komunikasi interpersonal yaitu dengan menggunakan media dan juga diperkuat oleh perkembangan informasi melalui teknologi seperti yang berkembang saat ini. Sebagian daerah sudah banyak yang dipermudah dalam hal berkomunikasi dengan menggunakan teknologi, yaitu telepon, sms, dan lainnya.

Dalam kehidupan saat ini, hubungan jarak jauh yang banyak dialami oleh orang tua dengan anak diharapkan memiliki komunikasi yang efektif agar hubungan dapat berjalan dengan baik. Salah satu tanggung jawab paling utama yang dimiliki anggota keluarga terhadap satu sama lain yaitu dengan berbicara agar memudahkan satu sama lain saling terhubung. Tetapi dalam kenyataan yang terjadi, hubungan antara orang tua dengan anak yang mengalami hubungan jarak jauh karena perbedaan tempat tinggal dikarenakan sang anak harus merantau di daerah lain untuk melanjutkan studinya keluar daerah serta menjadi seseorang mahasiswa, inilah yang membuat anak harus tinggal terpisah dan jauh

dari pengawasan orang tua. Ketidakhadiran orang tua setiap saat dan setiap waktu akan menimbulkan permasalahan, karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan sangat sedikit waktu untuk bertemu, sehingga membuat anak dengan bebas melakukan apa saja yang mereka mau tanpa adanya pengawasan orang tua. Dalam hal ini masalah komunikasi adalah masalah kebiasaan yang harus dipelihara terus-menerus. Sebenarnya jarak itu tidak terlalu menjadi masalah ketika komunikasi itu sendiri dipelihara dengan baik antara orang tua dan anak. Namun, yang menjadi masalah apabila komunikasi jarak jauh itu sendiri terabaikan satu sama lain. Dari sinilah munculnya permasalahan hubungan antara orang tua dan anak.

Seorang individu yang memasuki perguruan tinggi atau kuliah biasanya berada pada tahap akhir masa remaja, yaitu berumur 18-24 tahun dalam kategori psikologi berada pada masa remaja akhir dan dewasa awal ataupun berada di antara keduanya yakni masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa, sebagian besar mahasiswa berada pada masa peralihan tersebut. Menurut kamus bahasa Indonesia, mahasiswa merupakan orang-orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>2</sup> Ketika seorang anak sudah menjadi mahasiswa dan seorang anak ini jauh dari orangtuanya untuk melanjutkan studi kuliah, pasti seorang anak ini ada keinginan untuk berkomunikasi dengan ayah atau ibunya walaupun hanya sekedar menanyakan kabar dan bercerita tentang kondisi perkuliahannya, begitupun sebaliknya orang tua. Karena, anak dan orang tua memiliki kedekatan emosional satu sama lain, hal ini yang membuat hubungan komunikasi mereka menjadi dekat.

---

<sup>2</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 696.

Media komunikasi yang sangat dibutuhkan ketika jarak jauh yaitu telepon seluler seperti *handphone* (HP) sebagai alat komunikasi. Media ini sangat membantu sebagai sarana bertukarnya informasi melalui telepon, sms dan *chatting*. *Handphone* merupakan salah satu media yang biasa digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi secara antarpribadi atau interpersonal antara dua orang dari jarak jauh seperti yang dialami orang tua dengan anak. Walaupun banyak alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menjalin komunikasi antara orang tua dan anak yang tinggal terpisah atau berjauhan, namun hubungan yang mereka jalani tidak selalu berjalan dengan baik, karena bertemu yang sangat sedikit, akibatnya kurangnya pengawasan langsung dari orang tua terhadap anak sehingga dapat menimbulkan permasalahan seperti anak yang bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan dan kurangnya keterbukaan terhadap orang tua.

Komunikasi jarak jauh antara orang tua dengan anak bisa terjadi apabila keduanya memanfaatkan media dengan tepat, saling ada keterbukaan, kepercayaan, dukungan, dan empati dari keduanya sehingga menjadikan hubungan tetap erat. Dalam istilah komunikasi, hubungan semacam ini disebut sebagai hubungan interpersonal atau hubungan antarpribadi. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, sehingga semakin efektif komunikasi yang berlangsung di antara keduanya.

Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua dengan Anak, Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah, sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang disajikan pada latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Problematika komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak.
- b. Kurangnya keterbukaan anak terhadap orang tua.
- c. Adanya hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan judul ini, maka peneliti membatasi berdasarkan identifikasi masalah yang diteliti fokus pada Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak Studi Kasus Mahasiswi Prodi KPI tahun akademik 2017, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang Merantau.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, penulis melihat pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana komunikasi interpersonal jarak jauh yang dilakukan oleh orang tua dengan anak?
- b. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal yang dilalui orang tua dengan anak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal jarak jauh yang dilakukan oleh orang tua dengan anak.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi interpersonal yang dilalui orang tua dengan anak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, maka manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam komunikasi interpersonal.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian yang telah dilakukan peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua dan anak dalam hal komunikasi interpersonal jarak jauh, khususnya bagi mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang sedang merantau.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak, maka penulis memiliki 5 referensi penelitian terdahulu yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)” oleh Dhea Alfian Masruroh mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, tahun 2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yakni menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dengan metode induktif kemudian dibangun menjadi sebuah hipotesis atau teori. Sedangkan subjek penelitiannya adalah pasangan suami istri (pasutri) di Desa singgahan yang mampu mempertahankan hubungan *long distance marriage* dalam jangka waktu yang lama. Hasil dari penelitiannya menggunakan media yang sering digunakan pasutri selama menjalani hubungan *long distance* adalah telepon dan *whatsapp* karena kedua aplikasi ini mudah digunakan. Sedangkan materi komunikasi atau topik pembicaraan mereka adalah mengenai anak dan keuangan serta *feedback* dari hasil komunikasi hubungan ini adalah positif atau sesuai. Adapun masalah yang seringkali memicu konflik di antara pasutri adalah pengaturan waktu komunikasi yang tidak tepat atau ketidakseimbangan usaha yang diberikan masing-masing individu dalam menjaga hubungan sehingga mengakibatkan ketegangan pada pasangan. Namun demikian, setiap informan mempunyai strategi untuk mengatasinya, seperti dengan menciptakan komunikasi yang efektif dan membangun pengertian tentang situasi dan posisi masing-masing individu.<sup>3</sup>

Persamaan antara penelitian dengan penulis lakukan adalah sama-sama fokus terhadap permasalahan bagaimana komunikasi interpersonal dan menggunakan metode penelitian kualitatif

---

<sup>3</sup>Dhea Alfian Masruroh, "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)", Skripsi, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020), t.d.

yakni menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, sedangkan perbedaan yang dilakukan pada skripsi Dhea Alfian Masruroh dengan penulis adalah subjek yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah pasangan suami istri (pasturi) di Desa Singgahan yang mampu mempertahankan hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) dalam jangka waktu yang lama, sementara penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah orang tua dengan anak yang sedang merantau atau jauh dari orang tuanya.

2. “Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dalam Menanamkan nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung”, oleh Lesti Gustanti mahasiswi komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tahun 2017. Metode penelitian dalam skripsi ini mengemukakan bagaimana proses komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak serta kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai ibadah sholat di Kelurahan Labuan Ratu Raya. Jenis Penelitiannya yaitu penelitian lapangan dan sifat penelitiannya penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Ibu dan anak di RT 02 Kelurahan Labuan Ratu Raya. Hasil temuan di lapangan: kegiatan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya, dilakukan pada waktu-waktu senggang seperti malam hari (*Ba'da* Isya) dengan cara memberikan pengajaran pendidikan agama, kegiatan-kegiatan di sekolah serta pergaulan di lingkungan masyarakat. Adapun yang menjadi kendala dalam berkomunikasi

orang tua pada anak antara lain anak sulit memahami, faktor lingkungan yang kurang baik dan tingkat emosi anak belum stabil.<sup>4</sup>

Persamaan antara penelitian dengan penulis lakukan adalah sama-sama fokus terhadap permasalahan bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dengan anak dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan data dari individu dan perilaku yang diamati, metode yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaan yang dilakukan pada skripsi Lesti Gustanti yaitu tentang proses komunikasi yang dihadapi dalam menanamkan nilai ibadah shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya, sementara penulis yang teliti yaitu komunikasi jarak jauh pada mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

3. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak terhadap Agresi Siswa Kepada Guru", oleh Febi Damayanti mahasiswi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap agresi siswa kepada guru. Sampel penelitian ini adalah 360 siswa yang sedang berada di jenjang SMP, SMA, dan SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi. Alat ukur dari penelitian ini adalah *The Aggression Questionnaire* yang telah dimodifikasi sehingga dikhususkan untuk mengukur agresi siswa kepada guru.

---

<sup>4</sup>Lesti Gustanti, "Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dalam Menanamkan nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung", Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2017), t.d.

Kemudian untuk mengukur komunikasi Interpersonal orang tua-anak menggunakan alat ukur komunikasi interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang – tua anak terhadap agresi siswa kepada guru yang negatif sebesar 4.4%. yang bersifat negatif, yaitu semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua-anak, maka agresi siswa kepada guru akan semakin rendah dan begitu sebaliknya.<sup>5</sup>

Persamaan antara penelitian dengan penulis lakukan adalah sama-sama fokus terhadap permasalahan pada variabel komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak, sedangkan Perbedaan yang dilakukan pada skripsi Febi Damayanti tentang pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap agresi siswa kepada guru dan jenis metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi, sementara penulis melakukan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dengan Anak Remajanya Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)” oleh Desy Indriani, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018. Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua

---

<sup>5</sup> Febi Damayanti, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak terhadap Agresi Siswa Kepada Guru”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019), t.d.

dengan anak remaja di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, terutama di dusun Adi Rejo. Karena menurutnya komunikasi interpersonal dinilai paling efektif untuk mengubah perilaku seseorang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menggunakan analisis, serta proses dan maknanya lebih ditonjolkan dalam penelitian tersebut, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan, dan penelitian kepustakaan.<sup>6</sup>

Persamaan antara penelitian dengan penulis lakukan adalah sama-sama fokus terhadap permasalahan bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak dan menggunakan metode penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan perbedaan yang dilakukan pada skripsi Desy Indriani adalah tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan antara orang tua dengan anak remajanya dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, terutama di Dusun Adi Rejo. Sementara penulis meneliti komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak ketika jarak jauh pada mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

5. "Peran Komunikasi Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an Anak (Studi Kasus di Desa Cikarang Kecamatan Muncang

---

<sup>6</sup> Desy Indriani, "Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dengan Anak Remajanya Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah", Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), t.d.

Kabupaten Lebak)” oleh Mashlahatul Ummah, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, tahun 2019.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini membahas sebagaimana metode komunikasi orang tua dan bagaimana pola komunikasi orang tua dalam memotivasi belajar Al-Qur’an anak, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut sama-sama meneliti komunikasi antara orang tua dengan anak dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, jika penelitian ini membahas terkait peran komunikasi orang tua dengan anak saja, sedangkan penulis membahas komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak, lebih spesifik karena meneliti tentang komunikasi interpersonal jarak jauh, yang mana informan dalam penelitian penulis ini yaitu mahasiswi merantau yang jauh dari orang tua.

Hasil tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa belum menemukan adanya kesamaan judul dengan judul skripsi yang akan diajukan. Dikarenakan belum ada skripsi yang mengangkat judul yang penulis angkat, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orang

---

<sup>7</sup> Mashlahatul Ummah, “Peran Komunikasi Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Al-Qur’an Anak (Studi Kasus di Desa Cikarang Kecamatan Muncang Kabupaten Lebak)”, Skripsi, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2019), t.d.

Tua Dengan Anak: Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Kekuatan dari judul yang penulis angkat adalah penulis mengangkat dari segi komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak, dalam hal ini penulis mengambil studi kasus pada Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang merantau, di sini penulis meneliti bagaimana proses komunikasi seorang anak yang jauh dari jangkauan orang tua bisa menjalin komunikasi dengan baik dan harmonis, dan orang tua pun bisa percaya terhadap anak, apalagi komunikasi jarak jauh ini menggunakan media dalam berkomunikasi, untuk itu tidak ada yang ditutupi antara orang tua dengan anak, adanya saling kepercayaan dan keterbukaan, maka komunikasi yang disampaikan pun menciptakan komunikasi yang baik dan efektif.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi memiliki asal kata Latin "*communis*" yang berarti sama dengan *common*. Artinya, jika hendak menyampaikan sesuatu pendapat, terlebih dahulu harus menetapkan titik temu untuk mencapai suatu pemecahan ataupun pengertian. Komunikasi itu merupakan suatu proses penyampaian informasi, pesan, ataupun gagasan, yang dilakukan oleh penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).<sup>8</sup>

### **2. Pengertian Komunikasi Interpersonal atau Antarpribadi**

Komunikasi Interpersonal atau Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) pada hakikatnya adalah interaksi

---

<sup>8</sup> Kusni Ningsi, "*Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi*", dalam *Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi*, Vol.17 No. 2 September 2011, h. 161.

antara seorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar manusia menggunakan bahasa.<sup>9</sup> Suranto Aw mendefinisikan bahwa komunikasi interpersonal merupakan interaksi secara tatap muka antar dua orang atau lebih di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima pesan atau menanggapi secara langsung pula”.<sup>10</sup>

Menurut Deddy Mulyana dalam Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar bukunya mengemukakan bahwa “Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap orangnya mengetahui reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya melibatkan dua orang, seperti suami dan istri, dua sahabat, guru dan murid, orang tua dengan anak, dan sebagainya”.<sup>11</sup>

Dari penjelasan dia atas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal memungkinkan para pelaku komunikasi yaitu sang komunikator dan komunikan melakukan kontak pribadi dengan proses komunikasi yang terjadi ketika suatu pesan disampaikan, sehingga komunikator dapat langsung melihat reaksi komunikan dengan ekspresi wajah dan gaya bicara. Komunikasi interpersonal menjadi penting sebagai dasar suatu hubungan dalam proses kehidupan, salah satunya komunikasi yang terjadi di antara orang tua dan anak.

---

<sup>9</sup> Nurani suyomukti. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media. 2016) h.141.

<sup>10</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011), h.85.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.142.

### 3. Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh

Komunikasi interpersonal jarak jauh merupakan komunikasi yang dilakukan oleh penyampai pesan kepada penerima pesan yang berjauhan tempat tinggal dengan menggunakan media sebagai alat dalam berkomunikasi. Ketika seorang anak ataupun orang tua yang tinggal terpisah pasti saling merindukan satu sama lain. Karena bagi seorang anak, sangat berat untuk hidup jauh dari orang tuanya apa lagi ditambah dengan tidak berkomunikasi, dan orang tua pasti sangat khawatir dengan kondisi anak ketika jauh darinya.

### 4. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan “Orang Tua” adalah orang yang sudah tua yaitu ibu dan bapak.<sup>12</sup>

Menurut H.M Arifin, M.Ed arti dari orang tua adalah kepala keluarga, dengan kata lain orang tua juga merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari suatu ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga.<sup>13</sup>

### 5. Pengertian Anak

Zakiah Drajad berpendapat bahwa anak adalah orang yang masih membutuhkan bantuan dan dorongan dari orang tua yang memiliki sifat dewasa dalam mencapai kesempurnaan fisik dan mentalnya dalam menuju kedewasaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: 1976), h.629.

<sup>13</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h.343.

<sup>14</sup> Zakiah Darajad, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.123.

## G. Metode Penelitian

Menurut Nana Syaodih, secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif atau kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non interaktif.<sup>15</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa catatan tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Ciri metode deskriptif ini ialah titik berat pada observasi dan suasana ilmiah.<sup>16</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara atau kegiatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yakni mencari suatu penjelasan, atau memaparkan observasi secara langsung dengan melihat fakta dan realitas.<sup>17</sup> Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memperjelas masalah, mencari tahu makna tersembunyi, menginterpretasikan interaksi sosial, menguraikan teori, memperjelas kebenaran, dan menyelidiki sejarah berkembang.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 5.

<sup>16</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.25.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23.

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011), h. 35.

Pendekatan Penelitian ini diharapkan akan memperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai bagaimana komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan tentang yang diteliti.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi atau literatur-literatur yang digunakan sebagai data yang mendukung penelitian serta relevan dengan masalah penelitian yang ada dalam penelitian ini.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian, yaitu mereka yang memiliki data tentang variabel yang diteliti.<sup>19</sup> Objek penelitian menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>20</sup> Objek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang peneliti ingin ketahui dan yang akan diteliti. Subyek penelitian atau informan penelitian adalah orang tua dengan anak. Dan ojek penelitiannya adalah komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tahun akademik 2017 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Adapun secara rinci, narasumber yang diwawancarai sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airglangga University, 2001), h.34.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.9.

**Tabel: 3.1**  
**(Narasumber Orang Tua)**

No	Nama Informan Orang Tua/ Wali	Asal
1.	Sitti Rahma	Kota Jambi, Sumatera Timur
2.	Neng Yulianti	Cianjur, Jawa Barat
3.	H. Syarkawi	Madura, Jawa timur

**Tabel: 3.2**  
**(Narasumber Anak)**

No	Nama Informan Anak	Tinggal sekarang
1.	Fitrah	Kost Asrama Amanah
2.	Neng Novi Naila Izzati	Kost Asrama Amanah
3.	Holiyatul Hasanah	Asrama IIQ Jakarta

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan melalui metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>21</sup>

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan cermat terhadap objek

---

<sup>21</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.76.

penelitian lapangan, untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dengan mengandalkan pengamatan.

Teknik ini juga akan menjadi sarana untuk mengumpulkan data mengenai tentang gejala dan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dengan anak yang tinggal berjauhan, sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menjadi masukan dalam penyelesaian yang akan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>22</sup>

Wawancara ini merupakan komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian di mana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dijawab oleh subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau mendapatkan informasi. Teknik tersebut akan dilakukan dengan cara berdialog untuk memperoleh informasi secara cepat dan tepat, yang dilakukan antara pewawancara dengan yang diwawancarai atau informan.

Teknik wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Hal ini berfungsi sebagai

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R & D*, (Bandung: alfa beta, 2014), h.231.

penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

Wawancara kepada Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (Sebagai anak) secara langsung di sekitar kampus dengan menggunakan protokol kesehatan. Wawancara dengan orang tua menggunakan media handphone melalui *chat whatsapp*, dikarenakan lokasi penulis dan narasumber yang tidak memungkinkan untuk wawancara secara langsung.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penggalan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>23</sup>

## 6. Metode Analisis Data

Peneliti akan melakukan teknik analisis data sesudah dilakukannya wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.9.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet 3, h. 404.

- a. Reduksi Data: Penulis memilih data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Sajian Data: Menyajikan data hasil dari reduksi data. Sehingga akan memudahkan dalam pencarian data selanjutnya.
- c. Verifikasi: Tahap terakhir merupakan proses penarikan kesimpulan.

## 7. Metode Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>25</sup> Triangulasi merupakan cara umum yang digunakan pada validitas data pada penelitian kualitatif. Berikut macam-macam triangulasi:<sup>26</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi

---

<sup>25</sup> Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h. 272.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007) h.273-274.

hari pada narasumber yang masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kreadibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan dari suatu informasi yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dengan membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan oleh pribadi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa hasil wawancara dan dengan cara mewawancarai lebih dari satu sumber atau informan yang berbeda-beda sehingga dapat diperoleh kebenaran dalam informasi tersebut.

#### 8. Langkah Penelitian

Penulis menyusun langkah-langkah penelitian di antaranya:

##### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti melakukan beberapa persiapan yakni: merancang penelitian, menentukan subjek penelitian merancang proses wawancara (wawancara tidak terstruktur), mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian serta mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dengan singkat dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada informan yaitu orang tua dan anak.
- 3) Kemudian peneliti membuat janji bersama informan untuk menentukan di mana proses wawancara dan observasi dilakukan.

- 4) Menyusun panduan wawancara dan observasi yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak.
  - 5) Mempersiapkan berbagai alat seperti alat perekam (*tape recorder*), kamera untuk mengambil gambar (foto), yang akan digunakan untuk mendokumentasikan proses yang terjadi pada saat wawancara dan observasi berlangsung.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Sebelum proses pertemuan dilakukan penulis kembali menghubungi informan untuk mengkonfirmasi janji pertemuan yang sudah disepakati serta peneliti mempersiapkan panduan wawancara.
  - 2) Pengumpulan data dengan melakukan wawancara di tempat dan waktu yang sudah disepakati.
  - 3) Selanjutnya peneliti mencari data dari informasi atau orang-orang yang memiliki hubungan dengan objek, agar mendapat data yang bersifat objektif.
  - 4) Menganalisis data setiap subyek hingga membuat kesimpulan penelitian.

## **H. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 juni - 13 juli 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar kampus Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta khususnya bagi anak merantau, peneliti ingin melihat bagaimana komunikasi jarak jauh yang terjalin antara orang tua dan anak yang menempuh studi kuliah di kampus tersebut.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku “*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*” yang diterbitkan oleh IIQ Press.<sup>27</sup> Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulis akan menjelaskan sistematika penyusunan. Dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Mencakup landasan teori atau konsep yang mendukung penulisan meliputi: Pada bab ini dalam kajian teori peneliti mengkaji yang meliputi: Pengertian Komunikasi, Pengertian Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh, Pengertian Orang Tua, dan Pengertian Anak.

BAB III: Pada bab ini terdiri dari gambaran umum Profil tempat penelitian, visi, misi, dan tujuan.

BAB IV: Pada bab ini merupakan hasil analisis data hasil penelitian yang menjelaskan tentang komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak, serta hambatan-hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dengan anak.

BAB V: Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran.

---

<sup>27</sup> Huzaemah T. Yanggo, *et.al*, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (LPPI IIQ: Jakarta, 2021), h. 10.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya tentang Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh antara Orang Tua dengan Anak Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan, yaitu:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal jarak jauh yang dilakukan oleh orang tua dengan anak?

Komunikasi yang dilakukan secara jarak jauh antara orang tua dengan anak hanya mengandalkan media sebagai saluran komunikasi seperti *handphone* melalui aplikasi *whatsapp*, telepon, *chat*, dan *video call*. Komunikasi yang dilakukan pun sangat terbatas, hanya berdua saja antara orang tua dengan anak. Komunikasi yang dilakukan kurangnya keterbukaan antara orang tua dengan anak begitu juga sebaliknya ketika berjauhan, sebab tidak ingin menjadi khawatir dan menjadi beban karena keadaan masing-masing. Dalam komunikasi tersebut orang tua selalu memberi dukungan dan motivasi kepada anak agar anak bisa semangat dalam menjalani studi kuliahnya, dan orang tua juga akan selalu berpikiran positif kepada anaknya. Walaupun komunikasi yang dilakukan kurang baik, tetapi rasa empati antara orang tua dengan anak sangat tinggi mereka saling mengerti dan saling memahami dalam keadaan masing-masing, serta komunikasi yang dilakukan tidak ada saling

menyalahkan dan membanding-bandingkan antara orang tua dengan anak.

2. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal yang dilalui orang tua dengan anak?

Hambatan atau gangguan dalam komunikasi interpersonal jarak jauh yang dilakukan oleh orang tua dan anak pada mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 yaitu, dalam hasil penelitian bahwa hambatan tersebut mempunyai 2 hambatan yaitu :

- a. Hambatan mekanik yang disebabkan karena jaringan atau susah sinyal.
- b. Hambatan semantik yang disebabkan karena kesalahan pahaman dalam berbicara antara orang tua dengan anak sehingga timbulnya persepsi yang salah.
- c. Hambatan manusiawi yang disebabkan karena adanya emosi dan prasangka pribadi di dalam diri sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh antara Orangtua dengan Anak pada Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017. Penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua dengan anak yang sedang berjauhan agar selalu berusaha menjaga hubungan komunikasi dengan baik di antara keduanya sehingga dapat menghilangkan rasa jauh, hal ini dapat diwujudkan dengan saling berkomunikasi.
2. Anak yang tinggal berjauhan dengan orang tua lebih baik bersikap lebih terbuka kepada orang tua, dan begitupun sebaliknya orang

tua juga harus terbuka dengan anak agar tidak ada rasa cemas dan khawatir di antara keduanya.

3. Orang tua selalu memberikan pemahaman dalam keterbukaan terutama dalam keadaan jauh agar anak mampu terbuka dengan sendirinya dan tidak menyebabkan kebohongan yang dilakukan oleh anak karena di paksa untuk terbuka pada orang tua.
4. Alangkah baiknya ada perencanaan dalam berkomunikasi sehingga tidak membuat waktu kegiatan antara orang tua dengan anak tidak terganggu, agar waktu yang luang bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- A. Devito, Joseph. Komunikasi Antarmanusia Tangerang: Kharisma Publishing Group, 2010
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Arifin, H.M. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Arikunto, Suharismi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- \_\_\_\_\_ Prosedur Penelitian Suatu Pengantar, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- AW, Suranto. Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- \_\_\_\_\_ Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- B. Hurlock, Elizabeth. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Cet.5, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Bahasa, Pusat. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Bahri Djamarah, Syaiful. Guru dan anak didik dalam interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. Teori Komunikasi Antarpribadi, Jakarta: Kencana, 2011.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial Format Kuantitatif dan Kualitatif, Surabaya: Airlangga, 2001.
- Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. Ke-13, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- \_\_\_\_\_ Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

- \_\_\_\_\_. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Cuason, Sherwin. Carlo Magno, & Christine Figuerona. The Development Of The Self-Disclosure Scale, Manilla: De La Salle University, 2008.
- D. Gunarsa, Singgih. Dasar dan Teori Perkembangan Anak, Jakarta: Gunung Mulia, 1989.
- Darajad, Zakiah. Pendidikan Anak Dalam Islam, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- \_\_\_\_\_. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_. Ilmu Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Dayakisni, Tri & Hudaniyah. Psikologi Sosial, Malang: UMM Press, 2009.
- Devito, Joseph. Komunikasi Antarmanusia, Tangerang: Kharisma, 2011.
- Fadhil, Rahmatul, (eds). Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021, Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Gosita, Arif. Masalah Perlindungan Anak, Jakarta: Sinar Grafika, 1992.
- Hasanuddin, A. H, Cakrawala Kuliah Agama, Surabaya: Al-Ikhlash, 1984
- Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Huraerah, Abu. Kekerasan Terhadap Anak, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Jalaludin. Psikologi Agama, Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Karyanti. Dance Counseling, Sleman: CV. Budi Utama, 2012.
- Koesman, R.A. Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, Bandung: Sumur, 2005.
- Liliweri, Alo. Komunikasi Antarpribadi, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997.

- Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasir Djamil, M. Anak Bukan Untuk Dihukum, Jakarta : Sinar Grafika, 2013.
- Ngalimun. Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011.
- Partini Suardiman, Siti. Psikologi Pendidikan Studing, Yogyakarta: Andi Offset, 1988.
- Penyusun Kamus, Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia , Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 1976.
- \_\_\_\_\_. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka: Amirko,1984.
- Qutbh, Sayyid. Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an, jilid I, terj: As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Rahmat, Jalaludin. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- \_\_\_\_\_.Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_.Psikologi Komunikasi Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sears, David O & Jonathan Freedman. Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid I, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Shohib, Moh. pola asuh orang tua, Jakarta: rineka cipta, 1998.
- Soekanto, Soejono. Kamus Sosiologi cet.III, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R & D, Bandung: alfa beta, 2014.
- \_\_\_\_\_. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Elfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_. Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supratiknya, A. Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Suyomukti, Nurani. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media. 2016.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tafsir, Ahmad. Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- T. Yanggo, Huzaemah, dkk, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (LPPI IIQ: Jakarta, 2021.
- Uchjana Effendi, Onong. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung: Remadja Karya, 2005.
- \_\_\_\_\_. Dinamika Komunikasi, Bandung: CV. Remaja Rosda Karya. 1986.
- \_\_\_\_\_. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Vardiansyah, Dani. Pengantar Ilmu Komunikasi, Bodongkerta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Widjaja, H.A.W. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- \_\_\_\_\_. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wiranto. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.

Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT. Gramedia Widiya Sarana Indonesia, 2006.

\_\_\_\_\_. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT.Grasindo, 2008.

### **Sumber Jurnal**

Annisa Febrianti, Anggi. “Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bontang”, eJournal Ilmu Komunikasi, VOL. 2, No.4, (2014), Email: anggie.annisa@yahoo.com Diakses pada tanggal 28 april 2021.

Ningsi, Kusni. “Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi”, dalam Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi, Vol.17 No. 2 September 2011. Diakses pada tanggal 25 juni 2021.

### **Sumber Skripsi**

Alfian Masruroh, Dhea. “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)”, Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020.

Damayanti, Febi. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak terhadap Agresi Siswa Kepada Guru”, Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Gustanti, Lesti. “Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dalam Menanamkan nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung”, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2017.

Indriani, Desy. “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dengan Anak Remajanya Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah”,

Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Ummah, Mashlahatul. “Peran Komunikasi Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Al-Qur’an Anak (Studi Kasus di Desa Cikarang Kecamatan Muncang Kabupaten Lebak)”, Skripsi, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2019.

### **Sumber Website**

Kampus IIQ Jakarta, <https://iiq.ac.id/Fud-kpi> diakses pada tanggal 19 juni 2021.

Kampus IIQ Jakarta, <https://iiq.ac.id/Sejarah-IIQ> diakses pada tanggal 19 juni 2021.

Kampus IIQ Jakarta, <https://iiq.ac.id/VISI-DAN> diakses pada tanggal 19 juni 2021.

### **Sumber Wawancara**

Neng Novi Naila Izzati, Narasumber anak. Mahasiswi IIQ, wawancara oleh penulis di Kampus IIQ Jakarta, Sabtu 19 Juni 2021.

Holiyatul Hasanah, Narasumber anak. Mahasiswi IIQ, wawancara oleh penulis di Asrama IIQ Jakarta, Sabtu 19 Juni 2021.

Fitrah, Narasumber anak. Mahasiswi IIQ, wawancara oleh penulis di Kost Asrama Amanah Ciputat, Sabtu 19 Juni 2021.

Neng Yulianti, Narasumber orang tua. Asal Kota Cianjur Jawa Barat. Wawancara oleh penulis melalui Chat whatsapp, Jum’at 25 Juni 2021.

Sitti Rahma, Narasumber orang tua. Asal Kota Jambi Sumatera Timur. Wawancara oleh penulis melalui Chat Whatsapp, Selasa 29 Juni 2021.

Syarkawi, Narasumber orang tua, asal kota Madura Jawa Timur, wawancara oleh penulis melalui Chat Whatsapp, Selasa 13 Juli 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Utin Nur Pajaria Oktaviany lahir di Pangkalan Bun, 30 Oktober 1998, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan tengah. Penulis lahir dari pasangan Ayah Zainal Abidin S.Pd (Alm) dan Ibu Utin Jumriah, dan merupakan anak ke dua dari tiga

bersaudara yaitu Gusti Muhammad Rizal Aulia, Utin Nur Pajaria Oktaviany, dan Gusti Ahmad Fakhri Ramadhan. Penulis bertempat tinggal di Jalan Pangeran Antasari No.16 Rt.15 Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Huda pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN 1 Pangkalan Bun dan lulus pada tahun 2014, lalu setelah itu penulis sekolah di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciputat, dengan bertempat tinggal sekaligus menuntut Ilmu di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra' dan penulis melanjutkan program pendidikan Strata 1 (S1) pada tahun 2017 di Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan lulus pada tahun 2021.